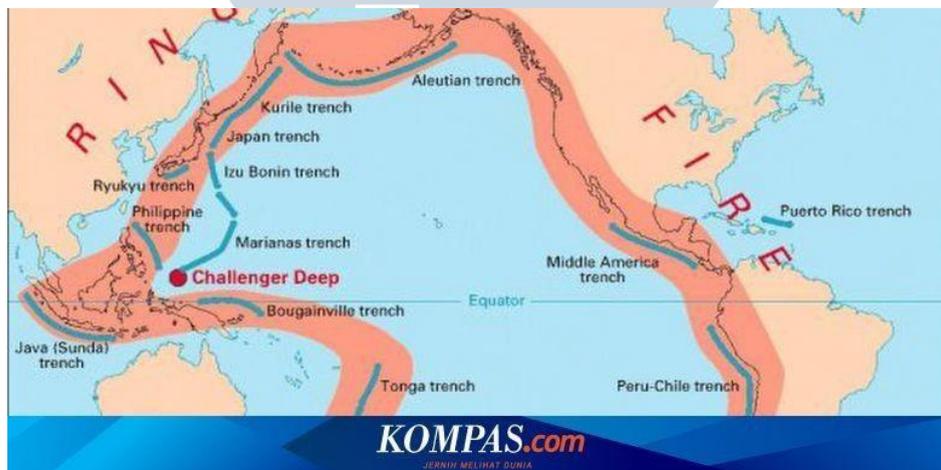


# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Penelitian

Indonesia merupakan negara yang tidak luput dari bencana alam, dari bencana alam yang ringan hingga besar. Secara geografis, Indonesia terletak di kawasan cincin api pasifik (*Ring of Fire*) yang aktif yang di mana tiga lempeng besar bertemu yaitu Lempeng Eurasia, Lempeng Indo-Australia, dan Lempeng Pasifik. Pertemuan ini menyebabkan tingginya aktivitas tektonik di wilayah tersebut. Posisi geografis ini membuat Indonesia sangat rentan terhadap berbagai bencana alam seperti gempa bumi, letusan gunung berapi, banjir, dan tsunami. Salah satu wilayah di Indonesia yang berpotensi terkena bencana alam adalah wilayah Provinsi Banten, Kabupaten Lebak Selatan (Aidi & Farida, 2020).



Gambar 1. 1 Wilayah *Ring of Fire*

Sumber: Kompas.com (2022)

Kabupaten Lebak Selatan merupakan wilayah yang berada pada Provinsi Banten. Wilayah ini rawan bencana alam karena kondisi alamnya yang berada di dekat pegunungan, aliran sungai, perbukitan, dan pesisir pantai. Potensi bencana alam yang terjadi adalah longsor, banjir, angin puting beliung, pergerakan tanah, serta terseret gelombang(Suryana, 2022).

NO.	KABUPATEN/KOTA	PROVINSI	SKOR	KELAS RISIKO
28	NIAS SELATAN	SUMATERA UTARA	187.94	TINGGI
29	LUWU	SULAWESI SELATAN	187.71	TINGGI
30	LAMPUNG SELATAN	LAMPUNG	187.20	TINGGI
31	TASIKMALAYA	JAWA BARAT	186.51	TINGGI
32	BENGKULU SELATAN	BENGKULU	186.40	TINGGI
33	BENGKULU UTARA	BENGKULU	186.25	TINGGI
34	KEPULAUAN ARU	MALUKU	186.00	TINGGI
35	MINAHASA TENGGARA	SULAWESI UTARA	185.08	TINGGI
36	GARUT	JAWA BARAT	185.00	TINGGI
37	BONE	SULAWESI SELATAN	183.85	TINGGI
38	ACEH BARAT DAYA	ACEH	183.20	TINGGI
39	LAMPUNG TIMUR	LAMPUNG	183.20	TINGGI
40	SORONG	PAPUA BARAT	183.20	TINGGI
41	LEBAK	BANTEN	182.04	TINGGI

Gambar 1.2 Data Indeks Risiko Bencana Kabupaten/Kota Tahun 2021

Sumber: [bpd.bantenprov.go.id](http://bpd.bantenprov.go.id) (2021)

Berdasarkan dari data tabel di atas, dapat diketahui bahwa kelas risiko bencana di Lebak, Banten tertulis tinggi sehingga hal tersebut menunjukkan bahwa daerah tersebut sangat rentan dengan bencana alam yang terjadi. Bencana alam yang terjadi pada Wilayah Kabupaten Lebak membuat penduduk menjadi mengalami banyak kerugian. Kerugian yang didapatkan tidak hanya secara fisik, melainkan juga kerugian pada ekonomi, karena mereka menjadi kehilangan infrastruktur untuk keberlangsungan bisnis. Hal tersebut membuat penduduk setempat menjadi kehilangan rasa keinginan dan semangat dalam memajukan wilayahnya.



Gambar 1.3 Kerusakan akibat bencana alam

Sumber: [Kompaspedia.kompas.id](http://Kompaspedia.kompas.id) (2024)

Meskipun Lebak Selatan dikenal sebagai daerah yang rawan bencana alam, terutama gempa bumi dan tsunami, wilayah ini memiliki keindahan alam yang masih belum diketahui oleh banyak orang. Lebak Selatan menawarkan pemandangan laut yang menakjubkan dan pantai-pantai yang sangat indah. Pasir putih yang lembut, ombak yang menghantam karang, serta pepohonan hijau yang rimbun di sekitar pantai menciptakan pemandangan yang sangat indah dan memberikan ketenangan bagi pengunjung (Susilowati, 2017).



Gambar 1.4 Keindahan Pantai Sawarna di Lebak, Banten

Sumber: [travelkompas.com](http://travelkompas.com) (2021)

Pantai-pantai seperti Pantai Sawarna dan Pantai Ciantir adalah beberapa contoh dari keindahan alam yang ditawarkan oleh Lebak Selatan. Namun potensi tersebut masih belum bisa dikelola dengan baik oleh masyarakat di sana, sehingga masih banyak turis ataupun masyarakat dari kota yang belum mengetahui pantai tersebut. Hal ini juga dikarenakan kurangnya wawasan dan penanaman jiwa kewirausahaan pada masyarakat yang mengelolanya (Susilowati, 2017).

Kelompok Umur	Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur di Kabupaten Lebak (jiwa)							
	Laki-laki			Perempuan			Total	
	2021	2022	2023	2021	2022	2023	2021	2022
0-4	64 979	65 247	63 235	61 641	61 903	60 413	126 620	127 155
5-9	64 163	64 471	63 821	61 035	61 352	60 608	125 198	125 820
10-14	63 610	64 237	63 335	60 456	61 266	60 133	124 066	125 500
15-19	65 785	65 745	63 855	61 074	60 994	60 218	126 859	126 730
20-24	68 478	68 310	67 357	60 775	60 651	61 282	129 253	128 960
25-29	61 527	61 995	65 581	54 975	55 443	57 611	116 502	117 430
30-34	60 161	60 783	59 739	58 115	58 496	55 044	118 276	119 270
35-39	54 639	55 743	57 010	51 936	52 825	55 436	106 575	108 560
40-44	49 371	50 392	51 165	46 569	47 439	48 439	95 940	97 830

Tabel 1.2 Data Jumlah Penduduk di Lebak Berdasarkan Usia

Sumber: lebakkab.bps.go.id (2024)

Berdasarkan data diatas dapat diketahui bahwa jumlah penduduk usia muda yang tinggal di Lebak Selatan atau yang bisa disebut gen Z (1997-2012) menjadi yang paling banyak yaitu dapat terlihat pada total terbanyak pada usia 20-24 tahun yang berjumlah 129. 253 jiwa di tahun 2021. Sehingga kebanyakan masyarakat di Lebak yang akan terkena dampak dari bencana alam seperti kerugian dan kehilangan semangat untuk memajukan wilayahnya adalah masyarakat gen Z. Apabila para pemuda di Lebak kehilangan semangatnya untuk mengembangkan wilayahnya, maka ketika bencana terjadi tidak memungkinkan mereka untuk membangun kembali wilayahnya dan melanjutkan perekonomian mereka.

Oleh karena itu sebagai mitigasi bencana terhadap terhadap perekonomian di Lebak Selatan, maka dibuatlah sebuah kegiatan pengembangan karakteristik seorang wirausaha yang dikemas ke dalam bentuk gamifikasi melalui permainan *outbound* yang khusus ditargetkan untuk para pemuda yang tinggal di Lebak Selatan. Gamifikasi sendiri merupakan teknik dan strategi permainan yang diterapkan pada situasi non-permainan dalam memecahkan suatu masalah. Metode ini digunakan agar materi yang disampaikan menjadi lebih menarik, dengan mendorong audiens untuk mengambil tindakan yang diinginkan. Hal ini bermanfaat dalam meningkatkan motivasi, keterlibatan, serta prestasi dari audiens (Yunita & Indrajit, 2022).

Pengembangan karakter seorang wirausaha yang baik kepada pemuda di Lebak Selatan merupakan kegiatan yang sangat penting dan strategis untuk menciptakan generasi muda yang mandiri, inovatif, dan bertanggung jawab. Dalam upaya ini, berbagai permainan *outbound* ini sengaja dirancang untuk membekali para pemuda dengan keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan untuk persiapan di dunia bisnis. Kegiatan ini juga menekankan pentingnya kerja sama tim, komunikasi yang efektif, dan kepemimpinan yang inspiratif. Dengan bimbingan dari narasumber yang berpengalaman dalam membangun karakter seseorang, para pemuda diharapkan dapat mengembangkan mindset yang positif dan adaptif terhadap perubahan. Tidak hanya itu, kegiatan pengembangan karakter ini juga berupaya untuk menanamkan rasa tanggung jawab pada diri mereka masing-masing, serta karakter yang kuat dan keterampilan yang kreatif, pemuda di Lebak Selatan memiliki potensi besar untuk menjadi pembawa perubahan yang memajukan ekonomi dan sosial bagi Lebak Selatan. Dengan adanya kegiatan ini, diharapkan penduduk Wilayah Kabupaten Lebak menjadi siap dalam menghadapi tantangan yang akan terjadi kedepannya dan bisa memaksimalkan keberlanjutan serta stabilitas ekonomi di Lebak Selatan.

Kegiatan ini menjadi salah satu sesi yang ada pada *Entrepreneurship Bootcamp* yang berlangsung selama 3 hari 2 malam di Villa Hejo Kiarapayung. Target yang ingin dituju adalah para pemuda di Lebak Selatan yang berusia 18-25 tahun, terutama bagi yang sudah lulus SMA dan pemuda yang belum mendapatkan pekerjaan atau pengangguran.

## **1.2 Tujuan Karya**

- 1) Menciptakan individu yang mampu menghadapi tantangan dan mengambil peluang dalam dunia bisnis.
- 2) Peserta bisa menjadi seorang wirausaha yang dapat mengatasi berbagai hambatan dalam meraih kesuksesan.

- 3) Mengubah pola pikir para pemuda di Bayah yang awalnya bekerja untuk orang menjadi termotivasi untuk mendirikan usaha sendiri, memiliki kemampuan asesmen risiko, dan daya juang ekonomi yang tinggi.

### **1.3 Kegunaan Karya**

Berikut kegunaan dari skripsi berbasis karya ini:

#### **1.3.1 Kegunaan Akademis**

Kegunaan akademis dari karya ini adalah bisa menambah dan memberikan wawasan baru mengenai proses pembuatan *Event bootcamp* serta pentingnya berkomunikasi yang baik dan benar. Diharapkan juga bisa menjadi acuan penelitian di masa depan dengan topik yang serupa dengan konsep *Event*.

#### **1.3.2 Kegunaan Ekonomi**

Kegunaan ekonomi dari skripsi berbasis karya ini adalah untuk melahirkan para pemuda berjiwa kewirausahaan yang matang dalam meningkatkan perekonomian daerahnya, serta meningkatkan resiliensi dalam bidang ekonomi melalui event Bootcamp Entrepreneurship yang diselenggarakan di Vila Hejo Kiarapayung, Bayah.